

PEREMAJAAN PERALATAN JAHIT UNTUK PENGEMBANGAN USAHA PEMANFAATAN KAIN SISA MENJADI KOMODITAS EKONOMI OLEH KELOMPOK JAHIT KARYA CA'BELLA-MAROS

Muh. Iqbal Mukhsen¹⁾, Sarma Thaha²⁾, Ahmad Rosyid Idris²⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

KaryaCa'bella group is a small business group in Baramase, Alatengae, Bantimurung, Maros, South Sulawesi. The main problem of this group is limited by sewing facilities. This group only has one old sewing machine which its perform has decreased. However, this group does not have enough money to buy the new one. Even though the members have sewing skill. Due to the above situation, we decided to fix their problem. Through community service activities from PNUP routine funds, we could buy the new sewing machine and repair the old sewing machine for their groups. Further, we delivered how to sell their product by using application. Currently, this group could create some product, such as any type of clothes and absolutely beautiful bag from waste material of fabric. This situation directly has increased their economic condition and it could create employment for the surrounding environment of Ca'bella.

Keywords: *KaryaCa'bella, sewing machine, Bantimurung, leftover fabric*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Maros adalah salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang mengapit di sebelah utara Makassar. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.619,12 km² dan terdiri atas 14 kecamatan. Salah satu kecamatan di kabupaten Maros yang sangat terkenal oleh wisata air terjunnya yaitu kecamatan Bantimurung. Kecamatan Bantimurung terdapat satu desa yang bernama Alatengae, memiliki Dusun Baramase yang dapat ditempuh dari kota Maros sekitar 6 km, sedangkan dari kota Makassar mencapai ± 40 km. Karena lokasinya yang tidak jauh dari wisata alam air terjun Bantimurung dan lahan yang datar, sehingga umumnya masyarakat di dusun ini berprofesi sebagai petani, dengan pendidikan yang relatif rendah.

Meskipun daerahnya dekat dari wisata alam Bantimurung namun kehidupan perekonomian di dusun ini masih perlu bantuan untuk meningkatkannya. Setelah masa tanam bibit padi, para petani hanya menunggu masa panen pada usaha lain untuk menambah pendapatan. Disamping karena kurangnya keterampilan juga karena latar belakang pendidikan dan kurangnya modal untuk membuka usaha di samping bertani.

Salah satu warga yang berani membuka usaha sambal menunggu masa panen padi adalah Ardiansyah. Berawal dari usaha jahit baju dan gorden di tahun 2014. Umumnya pemakaian jasa menjahitnya adalah masyarakat di daerah tempinggalnya, yaitu di Dusun Baramase, Desa Alatengae, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Dibantu oleh istrinya, Ardiansyah terus menekuni usahajahitnya. Di awal tahun 2017, terbersit ide Ardiansyah untuk memanfaatkan sisa kain jahit yang hanya menumpuk begitu saja. Akhirnya dibuatlah tas dan dompet buat istrinya, dan hasilnya disukai oleh istrinya. Ketika digunakan ke pesta, banyak orang yang tertarik dan juga ingin memilikinya. Sehingga Ardiansyah pun membentuk kelompok jahit "KaryaCa'bella". Jadi selain menjahit pakai dan sesekali gorden, kelompok yang saat ini 5 orang, juga membuat tas dan dompet dari sisa kain jahitan.

Selain peralatan jahit dan bahan kain, usahajahit baju maupun tas dan dompet membutuhkan bahan-bahan pendukung lainnya, seperti: resleting, kancing, benang, kain keras, manik-manik penghias. Sebagian bahan tersebut dapat ditemui di wilayah Maros, namun sebagian lainnya, kelompok usahaini terkadang harus ke kota Makassar untuk membelinya. Disamping itu, karena faktor modal usaha yang kurang, peralatan jahit yang dimiliki kelompok ini sudah tua dan sering bermasalah serta tidak memiliki kain obras. Sehingga untuk proses obras, kelompok ini, harus ketempat usaha obras.

Namun kendala yang dihadapi oleh kelompok jahit "KaryaCa'bella" tidak menyurutkan langkah mereka untuk meneruskan usahajahit pakai dan pemanfaatan kain sisa untuk menjadi tas dan dompet. Meskipun pasar dari produk tas dan dompetnya masih sekitar wilayah desa Alatengae,

¹⁾ Korespondensi penulis: Muh. Iqbal Mukhsen, Tlp. 081342553550, iqbal.mukhsen@poliupg.ac.id

namun informasi dari mulut kemulutsaatinicukup membantu untuk memperluas pasar penjualannya. Berikut contoh hasil produk yang telah dihasilkan:



Gambar 1. Contoh hasil olahansisakain

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap, menyesuaikan jadwal mitra "KaryaCa'bella". Adapun metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan kendala usaha yang dihadapi oleh mitra yaitu: Pemberian bantuan mesin obras/neci, Pemasangan instalasi listrik yang sesuai standar, dan Pelatihan pemanfaatan social media dan web penjualan untuk memperluas pemasaran produk.

Persiapan dan Pembekalan untuk mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat, maka akan dilaksanakan mulai tahap persiapan dan pembekalan yang terdiri dari: Bersepakat dengan mitra kegiatan untuk bekerjasama; membuat proposal IbM; Perekrutan mahasiswa yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan IbM; Penyiapan perlengkapan dengan mencari peralatan mesin jahit, mesin obras, kelengkapan instalasi listrik, aksesoris untuk pembuatan tas dan dompet untuk diserahkan ke mitra kerja; dan menyiapkan materi pelatihan terkait pemanfaatan social media untuk perluasan pemasaran dan perawatan harian mesin jahit.



Gambar 2. Pembelian mesin neci dan perlengkapannya.

Bentuk kegiatan pelaksanaannya adalah memberikan bantuan peralatan mesin dan obras beserta benang khusus obras (Gambar 2). Disamping itu diadakan perbaikan mesin jahit yang telah ada beserta perbaikan instalasi listrik sesuai standar untuk suplai daya listrik ke peralatan mesin jahit dan obras-nya agar aman bagi pemakainya. Diharapkan dengan tambahan mesin obras ini, hasil produk jahit pakaian, tas dan dompet meningkat diiringi dengan perbaikan kualitas serta harga yang bersaing. Melakukan pembuatan modul pelatihan tentang cara perawatan mesin jahit dan obras. Mendesain dan membuat panduan pengabdian.

Tidak hanya sampai pemberian bantuan peralatan jahit dan bahan pendukung pembuatan tas dan dompet, kami juga akan memberikan pelatihan bagaimana memanfaatkan social media untuk mengiklankan hasil usaha "KaryaCa'bella".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan tentang perawatan dan perbaikan peralatan jahit pada kelompok jahit karya Ca'bella di Dusun Baramamase, Desa Alatengae, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara intensif pada tanggal 17-04-18, 22-05-18. Persiapan

kegiatan dimulai dilaksanakan pada pukul 9.30 antara lain pemasangan spanduk, merangkai infokus dan laptop, dan mempersiapkan peralatan yang akan diserahkan kepada kelompok jahit.

Anggota kelompok jahit yang hadir sebanyak ±5 orang. Acara dimulai dengan pembukaan oleh protokol diwakili ketua tim pengabdian. Pada acara pembukaan protokol memperkenalkan tim pelaksana pengabdian serta menyampaikan ucapan terima kasih kepada kelompok jahit karya Ca'bella karena telah bersedia menerima dan meluangkan waktunya untuk hadir pada kegiatan ini. Pada kesempatan ini tim pelaksana pengabdian juga menjelaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu peran dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu berkewajiban menyebar luaskan bidang ilmu pengetahuan yang dikuasai atau implementasi temuan dari hasil penelitian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh kelompok-kelompok petani, peternak, pengrajin, usaha kecil menengah yang ada di masyarakat.

Kegiatan selanjutnya setelah kata sambutan yaitu memberikan materi pelatihan tentang perawatan mesin jahit konvensional, mesin obras, dan mesin neci. Pada pemberian materi disampaikan oleh salah seorang dari anggota tim, peserta terlihat sangat antusias mengikuti penjelasan dari pemateri. Kegiatan ini berjalan selama 60 menit. Materi yang disampaikan berupa tentang dasar perawatan mesin antara lain yaitu: *Inspections* (pengamatan), *Adjustments* (penyetelan), *Tests* (pengetesan), *Fluid changes* (penggantian oli), *Lubrication* (pelumasan). Dokumentasi kegiatan penyuluhan perawatan mesin jahit diperlihatkan pada gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan penyuluhan perawatan mesin jahit

Pada akhir penyuluhan dilakukan penyerahan secara simbolis peralatan yang disumbangkan kepada kelompok jahit oleh salah satu anggota tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Pada kesempatan ini pula ketua kelompok jahit karya Ca'bella mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan dan besar harapannya agar kegiatan kerjasama ini terus berjalan setiap tahun, serta menyampaikan agar desa mereka bisa dijadikan sebagai desa binaan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Adapun dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Penyerahan secara simbolis peralatan yang disumbangkan kepada kelompok jahit

Pada pertemuan ke-2 dilanjutkan dengan perbaikan mesin jahit konvensional yang telah dimiliki oleh ketua kelompok jahit karya Ca'bella yang mengalami kerusakan pada hasil jahitannya longgar sehingga terlihat kurang rapi awalnya kami ingin menggantikan dengan mesin yang baru tetapi keterbatasan dana kami mencoba untuk memperbaikinya. Perbaikan dimulai dari pembersihan rumah sekoci dari kotoran-kotoran

yang menempel akibat debu dan ampas kain yang melekat pada rumah sekoci. Rumah sekoci direndam bersihkan dengan cairan pembersih, ditiriskan kemudian dilap menggunakan kain bersih. Penyetelan kekencanan penarikan benang dilakukan di rumah sekoci dan setelan langkah jahitannya.



Gambar 5. Perbaikan mesin jahit konvensional milik ketua kelompok jahit karya Ca'bella

Pada pertemuan ke 3 dilanjutkan para anggota melakukan pembelajaran cara penggunaan mesin obras/neci. Beberapa peserta kelompok jahit Ca'bella terlihat antusias dalam penggunaan mesin obras/neci (Gambar 6). Proses pembelajaran dilakukan oleh ketua kelompok jahit karya Ca'bella itu sendiri kepada anggota kelompoknya. Kami selaku tim pelaksana pengabdian hanya memberikan masukan tentang tata cara perawatan mesin neci itu sendiri, dengan mempelajari manual booknya serta menyediakan peralatan dan bahan maintenance mesin obras yang telah kami berikan (Gambar 7). Di hari yang sama para anggota kelompok sedang memproduksi tas-tas dari olahan sisa kain yang telah dikumpulkan sebelumnya.



Gambar 6. Pelatihan penggunaan mesin obras/neci



Gambar 7. Proses perawatan mesin obras/Neci.

Dari hasil karya kelompok jahit Ca'bella mulai dari pertemuan pertama dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian terlihat sangat bagus dan menarik, dan memiliki nilai jual di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan perekonomian para anggota kelompok jahit karya Ca'bella. Mulai dari konsep sebelumnya yaitu dompet tipe *wrislet* (Gambar 8) yang dapat menyimpan banyak barang, bahkan *smartphone*, dan beberapa perlengkapan berdandan para wanita, tipe dompet ini biasanya dijadikan sebagai pengganti tas. Dompet *wrislet* dipakai dengan cara digantungkan di pergelangan tangan si pemakai. Dompet tipe ini cocok untuk yang tak mau ribet membawa tas, namun perlu membawa beberapa item kebutuhan.

Adapun pembuatan tas tipe *tote bag* (Gambar 8). *Totebag* termasuk dalam kategori tas jinjing. Istilah *tote bag* sendiri adalah tas yang terbuka. Ia bisa berukuran besar, menengah maupun kecil dengan tambahan pegangan pada bagian atasnya. Biasa digunakan untuk membawa buku, peralatan lainnya.



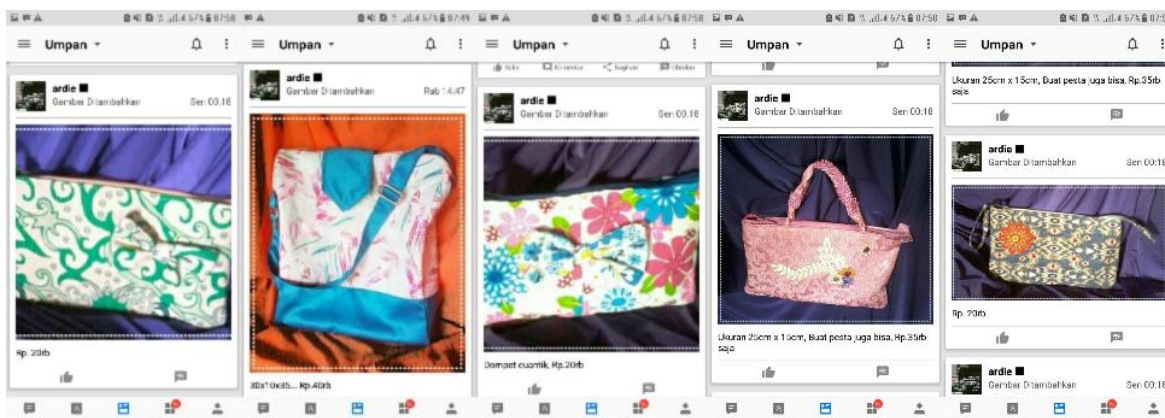
Gambar 8. Jenis dompet tipe *wrislet* dan tas jinjing (*tote Bag*)

Adapun rencana pembuatan selimut dari bahan sisa yang sementara lagi proses pembuatannya setengah jadi (Gambar 9). Sebelum musim hujan tiba maka warga daerah di Dusun Baramamase, Desa Alatengae, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan disambut udara yang dingin maka para warga menyiapkan selimut untuk menghangatkan tubuh mereka.



Gambar 9. Kain yang sisa yang akan dijadikan selimut.

Selama proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pengamatan kepada anggota pelatihan dan juga melakukan wawancara terhadap materi yang mereka peroleh, metode kegiatan pelatihan dan kejelasan penyampaian instruktur dalam kegiatan ini. Umumnya anggota kelompok menyampaikan bahwa pelatihan yang dilakukan oleh tim sangat baik dan materi yang didapatkan sangat dibutuhkan dalam merawat, memperbaiki peralatan jahit, dan tim pelaksana pengabdian sangat berkompeten di bidangnya.



Gambar 10. Proses penjualan melalui *BlackBerry Messenger* (BBM)

Untuk proses pemasarannya ketua kelompok jahit karya Ca'bella masih mengandalkan pemasaran dari para tetangga dan kolega terdekatnya, dikarenakan ketakutan ketidak sanggupannya dalam proses produksi. Ketua kelompok jahit hanya mengandalkan sosial media seperti *BlackBerry Messenger* (BBM) seperti terlihat pada gambar 10.

Dari hasil pertemuan ketua kelompok jahit karya Ca'bella memaparkan beberapa kemajuan yang sangat baik akibat pengadaan mesin obras/neci yang kami berikan. Bukan Cuma anggota kelompok jahit karya Ca'bella yang menikmatinya melainkan dapat memotong biaya transportasi bagi dua pengusaha jahit mandiri yang berada di sekitar 1-1,5 km dari rumah kelompok jahit karya Ca'bella. Terdapat dua pengusaha jahit lainnya yang berada di Cabella yaitu Nana dan Fatimah. Mereka sangat terbantu dalam pengadaan mesin jahit neci tersebut. Mereka menyatakan ke ketua kelompok jahit karya Ca'bella. Adapun para ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan jahit di rumah menyatakan sangat terbantu juga.

Tabel. 1. Tabel pengeluaran ketua kelompok jahit karya Ca'bella selama sebulan untuk proses neci ke kota maros.

	Durasi Neci ke kota Maros dalam sebulan	Biaya Transportasi dari Cabella ke Kota Maros	Total Biaya Transportasi Cabella ke Kota Maros	Panjang jahitan Neci/Obras sebulan	Biaya Neci/meter	Total Onkos Neci	Biaya pengeluaran selama sebulan
min	6 kali	Rp. 15.000	Rp. 90.000	4meter	Rp. 1.000	Rp. 4.000	Rp. 94.000
Max	12 kali	Rp. 20.000	Rp. 240.000	10meter	Rp. 1.000	Rp. 10.000	Rp. 250.000
Rata-rata	10 kali	Rp. 17.500	Rp. 165.000	8 meter	Rp. 1.000	Rp. 8.000	Rp. 173.000

4. KESIMPULAN

- Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada kelompok jahit karya Ca'bella adalah;
1. Melalui pengabdian ini, kelompok jahit Ca'bella akhirnya memiliki mesin jahit dan obras sendiri, sehingga meningkatkan produktivitas jahit mereka.
 2. Melalui pemanfaatan sisakain perca, kelompok Ca'bella telah ikut membantu mengurangi limbah dari sisakain.
 3. Keberadaan mesin neci pada karya karya Ca'bella membantu para pelaku usaha jahit di sekitarnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Statistik, B. P. (2017). Badan Pusat Statistik. Diambil dari <https://www.bps.go.id>.
- DwiMartani, Sylvia V.N., Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward tanujaya, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Ismail Solihin, 2009, Pengantar Manajemen, Erlangga, Jakarta
- Lena Elittan, Lina Anatan, 2008, Manajemen Operasi – Konsep dan Aplikasi, Refika Aditama, Bandung
- Suyadi Prawirosentono, 2009, Manajemen Operasi – Analisis dan Studi Kasus, Bumi Aksara, Jakarta
- Statistik, B. P. (2017). Badan Pusat Statistik. Diambil dari <https://www.bps.go.id>.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Padake kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada: 1). Kemenristekdikti atas dana rutin program penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2018 yang telah diberikan. 2). Direktur dan Ketua UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang yang memberikannya kesempatan untuk mengikuti program Penelitian Dosen Pemula. 3) Kelompok jahit karya Ca'bella kerjasamanya sebagai mitra pelaksanaan program IbM. 4) Semuanya yang terlibat dalam proses pelaksanaan penelitian kali ini.